

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Fasilitas tersebut semakin penting mengingat perkembangan epidemiologi penyakit, perubahan struktur demografis, perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga mengubah struktur sosial ekonomi masyarakat. Rumah sakit dituntut dapat membangun sistem pelayanan yang lebih baik lagi dimana pelayanan dapat ditingkatkan dengan pengelolaan rekam medis terutama bagian pelaporan secara lebih cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku di rumah sakit tersebut.⁽¹⁾

Data rekam medis yang dihasilkan dari pelayanan kesehatan pada pasien dapat dimanfaatkan untuk bermacam-macam kegiatan di rumah sakit, salah satunya yaitu untuk perhitungan statistik rumah sakit.⁽¹⁾

Menurut UU RI No.16 tahun 1997, pasal 1 poin 1 statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.⁽²⁾

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), maka terbentuklah BPJS yang berlaku mulai Januari 2014 dan menjanjikan kesejahteraan kesehatan

bagi masyarakat Indonesia. BPJS merupakan lembaga baru yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia yang bersifat nirlaba berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).⁽³⁾

Pada hasil survey awal di Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak terhadap data rekapitulasi pasien rawat inap pada triwulan pertama bulan Januari-Maret tahun 2016, jumlah pasien BPJS golongan PBI sebanyak 1828 pasien (36,3%), pasien BPJS golongan Non PBI sebanyak 1301 pasien (25,8%), dan jumlah kasus pasien rawat inap terbanyak untuk golongan PBI adalah pasien kasus obsgyn berjumlah 428 pasien (57,4%).

Dari data diatas jumlah kasus pasien BPJS PBI lebih banyak dibandingkan jumlah kasus pasien Non PBI yang berarti harus dibuatkannya laporan tentang kasus penyakit khusus pasien BPJS PBI. Selama ini, di RSUD Sunan Kalijaga Demak tidak pernah dilakukan analisis tentang sebaran kasus pasien BPJS dengan alasan terkendalanya waktu, dimana laporan dicampur antara pasien BPJS ataupun umum. Jadi jika ingin mengetahui jenis sebaran kasus pasien BPJS harus melihat dibuku bagian indeksing kemudian memilih satu persatu pasien sehingga membutuhkan waktu cukup lama. Hal tersebut menunjukkan permasalahan kurangnya pemanfaatan data rekam medis khususnya data morbiditas pasien. Padahal data morbiditas sangat penting artinya dalam pengambilan keputusan manajemen untuk pengelolaan rumah sakit. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk mendeskripsikan “sebaran kasus pasien rawat inap golongan PBI yang dirawat dibangsal Obsgyn yang merawat pasien dengan kasus obsgyn”, mengingat kasus obsgyn adalah kasus terbanyak yang dijumpai pada triwulan pertama tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Adanya kasus pasien PBI yang yang rawat inap di RSUD Sunan Kalijaga Demak maka memunculkan sebaran kasus. Bagaimana sebaran kasus penyakit rawat inap pasien BPJS golongan PBI di bangsal Obsgyn RSUD Sunan Kalijaga Demak ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui sebaran kasus rawat inap pasien BPJS golongan PBI di bangsal Obsgyn RSUD Sunan Kalijaga Demak.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung jumlah pasien rawat inap dengan cara pembayaran BPJS jenis PBI (Penerima Bantuan Iuran) yang dirawat di bangsal Obsgyn.
- b. Mengidentifikasi diagnosa utama pasien rawat inap BPJS golongan PBI (Penerima Bantuan Iuran) yang dirawat di bangsal Obsgyn.
- c. Mengidentifikasi diagnosa sekunder pasien rawat inap BPJS golongan PBI (Penerima Bantuan Iuran) yang dirawat di bangsal Obsgyn.
- d. Mengidentifikasi jenis tindakan pasien rawat inap BPJS golongan PBI (Penerima Bantuan Iuran) yang dirawat di bangsal Obsgyn
- e. Menghitung rerata lama hari dirawatnya seorang pasien BPJS golongan PBI (Penerima Bantuan Iuran) yang dirawat di bangsal Obsgyn.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan rumah sakit dalam menentukan suatu kebijakan pengelolaan rumah sakit.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi di perpustakaan dan informasi tentang pengembangan ilmu statistik rumah sakit dan dijadikan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya dengan topik statistik.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan ilmu rekam medis khususnya di bidang statistik rumah sakit.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup keilmuan

Lingkup penelitian ini meliputi lingkup ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

2. Lingkup materi

Lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik rumah sakit.

3. Lingkup lokasi

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sunan Kalijaga Demak khususnya pada instalasi rekam medis bagian indeksing.

4. Lingkup metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara.

5. Lingkup objek

Objek yang diamati yaitu indeks penyakit pasien BPJS golongan PBI, dokumen rekam medis, dan rekapitulasi sensus harian rawat inap tahun 2015.

6. Lingkup waktu

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2016.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Clara Rahayuningtyas	2015	Analisis Lama Perawatan Dan Epidemiologi Kasus Hernia Inguinalis Pasien BPJS DiRSUD Tugurejo Semarang Tahun 2014	Metode Observasi	Dari 71 pasien hernia inguinalis tahun 2014 terdapat 67,61% yang tidak sesuai (>3hari), dan 32,39% yang sesuai (<3hari). Jenis kelamin yang paling sering terjadi ada pada jenis kelamin laki-laki yaitu 97,18% dan pada rentang umur 45-64 tahun (30,99%). Diagnosa utama yang paling sering terjadi adalah hernia inguinalis scrotalis sinistra (69,01%), diagnosa sekunder adalah hipertensi (14,01%), diagnosa

					<p>komplikasi adalah incarcerate dan permagna (8,45%). Dimana level1 sebanyak 33,08%, level 2 sebanyak 29,58%, level 3 sebanyak 36,63%.</p>
2	Dian Aristika	2014	<p>Deskripsi Karakteristik Penderita, Lama Dirawat (LOS) Dan Epidemiologi Penyakit Diabetes Mellitus Pada Pasien JKN Di RSUD Tugurejo Semarang Triwulan I Tahun 2014.</p>	Metode Observasi	<p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil dimana jumlah penderita DM pada triwulan I terbanyak pada bulan Februari sebesar 44,83%, yang terbanyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin pria dengan prosentase sebesar 51,73%, yang terdapat pada kelompok umur 51-60 tahun yaitu sebesar 34,48%. Tipe DM yang paling sering diderita tipe II dengan komplikasi terbanyak adalah Ulcer of lower limb, not elsewhere classified. LOS</p>

					yang sering terjadi 8 hari, LOS yang tidak sesuai dengan LOS INA-CBG's pada saverity level I (47,62%).
3	Essi Mazidah	2014	Tinjauan Deskriptif Karakteristik Penderita, LOS, Dan Epidemiologi Penyakit Pada Kasus Thypoid Pasien BPJS PBI Di RSUD Dr.M.Ashari Kabupaten Pematang Bulan Januari-April Tahun 2014	Metode Observasi	Hasil penelitian didapatkan bahwa pada bulan Januari –April 2014 terdapat 62 kasus dan paling banyak pada bulan Februari yaitu 21pasien, menyerang pada golongan umur 5-14 tahun (39%), dengan jenis kelamin laki-laki (58%), lama dirawat maksimum 3 hari (27%), keparahan level I yaitu sebesar 71%, memiliki diagnosis lain sebesar 62,9%, yang memiliki diagnosa lain pada kelompok yang sesuai LOS INA-CBG's (41,5%) lebih besar dari pada yang tidak sesuai LOS INA-CBG's (33,3%). Penderita

					Thypoid yang memiliki komplikasi lebih kecil (9,7%) daripada yang tidak memiliki komplikasi (90,3%). Persentase yang memiliki komplikasi pada kelompok yang tidak sesuai LOS INA-CBG's (22,2%) lebih besar dari pada kelompok yang sesuai LOS INA-CBG's (7,5%).
--	--	--	--	--	--

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang adalah lokasi yang berbeda dimana penelitian yang sekarang dilakukan di RSUD Sunan kalijaga Demak, waktu penelitian yang dilakukan berbeda yaitu tahun 2016 dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif.